

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam tinjauan tersebut dilacak bahwa akhir kesimpulan setiap variabel, bahwa

1. Tingkat pengetahuan (X1) berpengaruh positif serta berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) kendaraan bermotor. Hasil perhitungan penelitian ini diperoleh nilai t hitung yakni 3,065 lebih besar daripada t tabel = 1,966 dan nilai signifikansi = 0,002 lebih kecil daripada 0,05.
2. E-Samsat (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) kendaraan bermotor. Hasil perhitungan penelitian ini diperoleh nilai t hitung yakni 10,118 lebih besar daripada t tabel = 1,966 dan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil daripada 0,05.
3. Sanksi pajak (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) kendaraan bermotor. Hasil perhitungan penelitian ini diperoleh nilai t hitung yakni 2,649 lebih besar daripada t tabel = 1,966 dan nilai signifikansi = 0,008 lebih kecil daripada 0,05.
4. Pelayanan (X4) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) kendaraan bermotor. Hasil perhitungan penelitian ini diperoleh nilai t hitung yakni 7,235 lebih besar daripada t tabel = 1,966 dan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil daripada 0,05.
5. Tingkat pengetahuan(X1), E-Samsat(X2), sanksi pajak(X3) dan pelayanan(X4) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak(Y) kendaraan bermotor.

5.2 Saran

Diharapkan dengan mengadakan program edukasi dan sosialisasi secara teratur untuk meningkatkan pengetahuan wajib pembayyar pajak mengenai kewajiban pajak kendaraan beroda dua. Informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang prosedur pembayaran dan konsekuensi pelanggaran akan membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan. Diharapkan dengan memperkuat penggunaan E-Samsat dengan menyediakan platform yang mudah digunakan dan menyediakan aksesibilitas yang luas bagi wajib pajak. Penggunaan teknologi dapat mempermudah proses pembayaran dan pengurusan administrasi pajak kendaraan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kepatuhan wajib pajak. Diharapkan dengan menerapkan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini mencakup denda yang signifikan, penahanan kendaraan, atau pembatasan akses ke layanan publik tertentu. Dengan menghadapi konsekuensi yang serius, wajib pajak akan lebih cenderung mematuhi kewajiban mereka. Diharapkan dengan meningkatkan pelayanan di kantor Samsat, termasuk kecepatan layanan, kejelasan informasi, dan keramahan petugas. Pelayanan yang baik akan menciptakan pengalaman positif bagi wajib pajak, mendorong mereka untuk mematuhi kewajiban pajak dengan sukarela. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu memperluas cakupan penelitian ini dengan menggali lebih dalam pada area yang lebih luas. Hal ini akan

memungkinkan para peneliti untuk menjelajahi dan memahami berbagai aspek yang belum terjamah sebelumnya, serta menghasilkan wawasan baru yang dapat memperkaya pemahaman tentang topik yang sedang diteliti.